LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN ANGGARAN 2024



DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. LKjIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat mengenai capaian kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen telah diukur, dievaluasi, dianalisis, dan disusun secara sistematis dalam LKjIP ini. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Tahun 2024 ini juga mencerminkan komitmen Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, yang diperjelas melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami berharap penyusunan LKjIP ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kinerja di masa mendatang. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menggambarkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), khususnya dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Kebumen, Januari 2025
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drs. FRANS HAIDAR, MPA
Pembina Utama Muda
NIP. 196812291990091001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
BAB. I PENDAHULUAN 1
1.1. Gambaran Umum Organisasi 1
1.2. Fungsi Strategis 2
1.3. Permasalahan Utama Yang Dihadapi 3
BAB.II PERENCANAAN KINERJA 4
2.1. Perencanaan Strategis..... 4
2.1.1 Rencana Startegis (Renstra)..... 4
2.1.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)..... 4
2.1.3 Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6
2.2. Perjanjian Kinerja..... 7
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024..... 10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 10
3.2. Realisasi Anggaran 22
BAB. IV PENUTUP 25
4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja..... 25
4.2. Permasalahan/ Kendala..... 26
4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang..... 28
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan.....	5
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024..	6
Tabel 2.3	Rencana kinerja program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2024.....	6
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	8
Tabel 2.5	Program dan Kegiatan.....	8
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	10
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2024.....	11
Tabel 3.3	Realisasi Pendapatan Tahun 2024.....	11
Tabel 3.4	Kunjungan Wisatawan Tahun 2022-2024	13
Tabel 3.5	Presentase peningkatan kunjungan wisata Tahun 2024.....	14
Tabel 3.6	Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Tahun 2024.....	15
Tabel 3.7	Capaian Indikator Persentase budaya yang dilestarikan Tahun 2020-2024..	16
Tabel 3.8	Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan Tahun 2020-2024.....	16
Tabel 3.9	Indikator persentase kesenian yang dikembangkan Tahun 2020-2024.....	17
Tabel 3.10	Perbandingan Capaian Kinerja.....	17
Tabel 3.11	Kemajuan Capaian Sasaran Strategis.....	18
Tabel 3.12	Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi.....	19
Tabel 3.13	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan.....	21
Tabel. 3.14	Realisasi Program/Kegiatan/Subkegiatan Tahun 2024.....	22
Tabel. 3.15	Perbandingan Pencapaian Kinerja dan anggaran Tujuan dan Sasaran.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.....	1

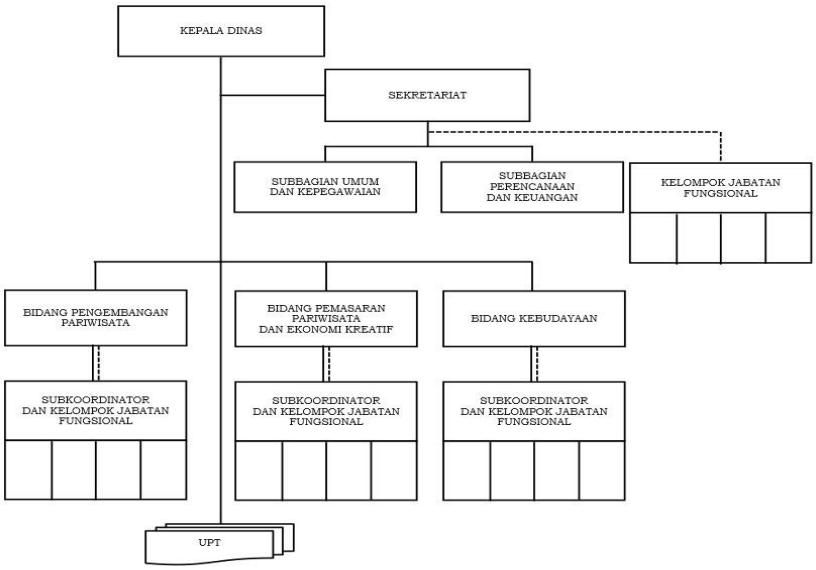
BAB. I
PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Berdasarkan kedua peraturan tersebut maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagai wujud pertanggungjawaban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan berkewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tahunan yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mencakup pencapaian kinerja kegiatan dan kinerja keuangan yang telah dilaksanakan, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pemantauan dan penilaian Bupati terhadap pelaksanaan tugas organisasi perangkat daerah dalam mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi dengan tujuan mewujudkan pemerintahan daerah yang baik (*Good Govermance*). Berikut bagan susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen

Gambar 1.1.1
Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen



Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 123 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, adalah sebagai berikut :

a. Kedudukan :
   1. Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah.
   2. Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas :

   Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah

c. Fungsi :
   1. penyusunan rencana dan program di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
   2. perumusan kebijakan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
   3. pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
   4. pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
   5. pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang pengembangan pariwisata, pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif, dan kebudayaan;
   6. pelaksanaan administrasi Dinas;
   7. pengendalian penyelenggaraan tugas UPT pada Dinas; dan
   8. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati

1.2. Fungsi Strategis

Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan, tentunya dalam mewujudkan Visi tersebut tidaklah terlepas dari sektor pembangunan antara lain sektor sektor pariwisata dan sektor kebudayaan

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, maka Dinas memiliki Fungsi strategis yaitu sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam melaksanakan penyusunan rencana dan program di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

Secara singkat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen adalah perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah. Dan keseluruhan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi,

efektivitas, dan profesionalisme penyelenggaraan tugas, fungsi yang meliputi pengembangan pariwisata, promosi dan pemasaran pariwisata, serta pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian tradisi, pembinaan komunitas dan lembaga adat, dan pembinaan kesenian serta penetapan pedoman partisipasi dan penyelenggaraan pameran event budaya.

1.3. Permasalahan Utama yang Dihadapi

Adapun permasalahan utama Dinas Pariwisata Kabupaten Kebumen dan Kebudayaan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Pariwisata dan bidang Kebudayaan, yaitu sebagai berikut:

1.3.1. Kurangnya pendukung Infrastruktur Pariwisata:

- Fasilitas seperti akses jalan menuju destinasi wisata, sarana transportasi, serta fasilitas umum di lokasi wisata masih belum memadai, sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung.

1.3.2. Minimnya Promosi dan Pemasaran:

- Promosi destinasi wisata dan kekayaan budaya Kebumen masih terbatas, baik dalam skala nasional maupun internasional, sehingga potensi wisata dan budaya belum dikenal secara luas.

1.3.3. Kurangnya Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal:

- Potensi masyarakat lokal sebagai bagian dari pengembangan pariwisata dan budaya belum dimaksimalkan, baik melalui pelatihan keterampilan maupun pemberdayaan ekonomi kreatif.

1.3.3. Pelestarian Budaya:

- Pelestarian dan pengembangan kebudayaan lokal dan tradisional.
- Edukasi masyarakat dan pelaku pariwisata tentang pentingnya pelestarian budaya.
- Banyak seni dan tradisi lokal yang mulai terlupakan atau kehilangan generasi penerus, sehingga memerlukan perhatian lebih untuk dilestarikan.

1.3.4. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten:

- Keterbatasan SDM yang memiliki keahlian di bidang pariwisata dan kebudayaan menjadi kendala dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

1.3.5. Persaingan dengan Destinasi Wisata Lain:

- Persaingan dengan daerah lain yang memiliki fasilitas dan promosi lebih baik memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan

1.3.6. Pengelolaan Event dan Festival:

- Pengelolaan event dan festival dengan baik untuk menarik perhatian wisatawan.
- Penyelenggaraan kegiatan budaya yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

BAB. II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1 Rencana Strategis (Renstra)

Sebagai Dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Oleh karena itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mewujudkan cita-cita tersebut merumuskan gambaran masa depan dalam kurun waktu lima tahun dalam mengembangkan pariwisata dan kebudayaan. Untuk mewujudkan Visi Kepala Daerah yakni *"Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis dan Berkelanjutan".*

Di mana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mendukung misi ketiga (3) yakni Mengembangkan kemandirian perekonomian daerah yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal unggulan melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, industri, pariwisata dan sektor lainnya, dengan penekanan pada peningkatan pendapatan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja serta berwawasan lingkungan; dan misi kelima (5) Mewujudkan masyarakat yang rukun, Berbudaya dan Bermartabat.

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut, diperlukan adanya kerangka yang jelas pada setiap misi, menyangkut tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi yang akan dijalankan, akan memberikan arah bagi pelaksanaan program dan kegiatan serta indikator kinerja terkait pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen.

2.1.2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan yakni :

a. Urusan Pariwisata :
   - Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD

b. Urusan Kebudayaan :
   - Persentase budaya yang dilestarikan

Berikut Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan , dapat dilihat di tabel. 2.1.

Tabel. 2.1.
Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Pariwisata dan Kebudayaan

No	Indikator	Rumus	Satuan	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian					kondisi Kinerja pada Akhir periode RPJMD
				Capaian 2020	Perkiraan capaian 2021	2022	2023	2024	2025	2026	
1	Urusan Pariwisata:										
	a. Kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD	Formulasi Pengukuran : jumlah pendapatan PAD dari sektor pariwisata / jumlah total PAD x 100% Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : DISPARBUD	%	0,84	1,84	1,90	1,91	2,03	2,11	2,24	2,24
2	Urusan Kebudayaan:										
	a. Persentase Budaya yang Dilestarikan	F*ormulasi Pengukuran:* (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2 Tipe Pengukuran: Non Kumulatif Sumber Data : DISPARBUD	%	18,17	20,83	25,05	29,82	34,05	38,82	43,05	43,05

C. Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2021-2026 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen menjalankan program dan kegiatan untuk pelayanan kepada masyarakat berdasar tugas dan fungsinya adalah dalam rangka pencapaian Visi Misi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026. Indikator Program yang tertuang dalam renstra ini disamping untuk mendukung pencapaian visi misi tersebut juga untuk pemenuhan kebutuhan dasar penyelenggaraan pemerintah daerah. Berikut adalah target dan sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen tahun 2021-2026 yang dituangkan dalam tabel 2.2 berikut ini:

Tabel 2.2.
Indikator Kinerja Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2024

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja
	Tujuan : Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah			
1	Sasaran: Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	%	2,03
	Tujuan : Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat			
2	Sasaran: Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase Budaya yang dilestarikan	%	34,05

Rencana kinerja program untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2026 sebagaimana tabel 2.3. berikut ini

Tabel 2.3
Rencana kinerja program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Sasaran/ Program		Indikator Kinerja	Target 2024
A	Meningkatnya pelestarian budaya		Persentase Budaya yang dilestarikan (%)	34,05
	1	Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Kesenian yang Dikembangkan (%)	40,63
	2	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan (%)	27,47
B	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD		Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD (%)	2,03
	3	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Penyediaan Sarana Prasarana Pariwisata (%)	86,52
	4	Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25

	5	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Dibina (%)	20
	6	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100

2.2. Perjanjian Kinerja

Didalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

- Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada Tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kebumen guna mewujudkan target kinerja dengan uraian Tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sat	Target Kinerja
	Tujuan : Meningkatnya peranan investasi terhadap perekonomian daerah			
1	Sasaran: Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	%	2,03
	Tujuan : Mewujudkan kesalehan sosial di dalam masyarakat			
2	Sasaran: Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase Budaya yang dilestarikan	%	34,05

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen pada Tahun Anggaran 2023 telah melaksanakan Belanja 6 (enam) program , 15 (lima belas) kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) subkegiatan yakni dengan anggaran sebesar Rp. 19.751.600.000,- adapun rincian program dan kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.3.2:

Tabel 2.5
Program dan Kegiatan

No	Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		Persentase Kesenian yang Dikembangkan (%)	40,63	2.546.220.000
	1	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase kegiatan pengembangan kebudayaan Kebumen (%)	52	116.409.000
	2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase kegiatan pelestarian kesenian tradisional (%)	100	2.429.811.000
2	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan (%)	27,47	1.494.719.960
	3	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Prosentase cagar budaya yang dilestarikan (%)	29	1.494.719.960
3	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA		Persentase Penyediaan Sarana Prasarana Pariwisata (%)	86,52	6.725.227.040
	4	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota (kegiatan)	1	1.127.108.040
	5	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana destinasi pariwisata yang dikelola (unit)	9	5.545.420.000
	6	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Rekomendasi Jumlah TDUP yang diterbitkan terhadap TDUP yg diajukan (%)	100	52.699.000
4	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	25	2.028.931.000
	7	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan Nusantara (orang)	1.400.200	2.028.931.000
5	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Dibina (%)	20	73.452.000
	8	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar (kegiatan)	1	73.452.000
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	6.883.050.000
	9	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun (dokumen)	6	81.310.000

	10	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan administrasi keuangan perangkat daerah (bulan)	12	5.672.299.000
	11	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah kegiatan diklat dalam 1 tahun (kegiatan)	1	370.000.000
	12	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah bulan penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah (bulan)	12	213.692.000
	13	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah unit Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (unit)	42	105.000.000
	14	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (bulan)	12	300.642.000
	15	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah unit Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (unit)	56	140.107.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan didalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk mengukur pencapaian sasaran, langkah pertama adalah dengan menjabarkannya dalam satu atau beberapa indikator sasaran dimana masing-masing indikator memiliki target kinerja yang mesti dicapai dalam tahun bersangkutan. Setelah masing-masing sasaran dijabarkan dalam indikator-indikator, langkah berikutnya adalah membandingkan target kinerja indicator sasaran dengan realisasi pencapaian kinerja. Target kinerja indikator yang ditetapkan pada awal tahun anggaran dibandingkan dengan pada realisasi kinerja indikator pada akhir tahun anggaran sehingga diperoleh tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing sasaran juga rata-rata pencapaian sasaran.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	≥85 – 100%	Baik
3	≥65 – 85%	Cukup
4	≥50 – 65%	Kurang
5	Kurang dari 50%	Sangat Kurang

Berikut adalah Indikator sasaran yang harus dicapai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen :

1. Indikator Capaian Pariwisata

Dengan Sasaran Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD dengan Indikator Kinerja Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD (%), Adapun rumus perhitungannya Jumlah pendapatan pariwisata dibagi Jumlah PAD, dikali 100%.

2. Indikator Capain Kebudayaan

Meningkatnya pembangunan kebudayaan diukur dengan indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan. Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan, dengan (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Kebumen Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Sat	Realisasi Tahun 2023	Tahun 2024			T.Akhir RPJMD	% Capaiantrhdp Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	2026	
1	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	%	1,31	2,03	1,83	90,28	2,24	81,82
2	Persentase budaya yang dilestarikan	%	60,30	34,05	58,71	172,43	43,05	136,38

Berikut penjelasan tabel 3.1.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun 2024.

Pada indikator ***capaian pariwisata*** diatas terealisasi sebesar 1,83% dari yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 2,03% atau dengan capaian kinerja sebesar 90,28%. Adapun PAD Kabupaten Kebumen Tahun 2024 sebesar Rp. 467.192.970.000,- dan realisasi pendapatan pariwisata tahun 2024 adalah Rp. **8.567.416.230**,-, pada pada tabel di bawah ini

Tabel 3.3
Realisasi Pendapatan Tahun 2024

NO	OBYEK WISATA	PENDAPATAN			KET
		TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)	
1	GOA JATIJAJAR	4.087.784.000	3.663.979.530	89,63	(di Pihak Ketigakan)
2	PANTAI LOGENDING	278.000.000	311.292.500	111,98	
3	GOA PETRUK	38.000.000	37.409.500	98,45	
4	PANTAI PETANAHAN	1.888.112.000	1.872.346.000	111,64	(di Pihak Ketigakan)
5	WADUK SEMPOR	296.680.000	438.372.500	147,76	
6	W.WADASLINTANG	65.000.000	93.182.700	143,36	
7	PAP.KRAKAL	802.345.000	802.345.000	147,05	(di Pihak Ketigakan)
8	PANTAI SUWUK	1.596.000.000	636.524.500	39,88	
9	P.KARANGBOLONG	584.820.000	711.964.000	147,05	(di Pihak Ketigakan)
JUMLAH		9.636.741.000	8.567.416.230	88,90	

Indikator kontribusi terhadap PAD tahun 2024 tidak tercapai hal ini dikarenakan banyaknya persaingan industri pariwisata di Kabupaten Kebumen yang mulai menggeliat. Dan juga sarana dan prasarana yang masih belum memadai.

Pada tahun 2024 Indikator Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD didukung oleh beberapa program, antara lain:

NO	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	
			KEU	CAPAIAN
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Program Pemasaran Pariwisata	2.028.931.000	2.003.003.918	98,72
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	6.725.227.040	6.546.329.085	97,34
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	73.452.000	73.179.942	99,63
4	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.883.050.000	6.637.387.975	96,43
JUMLAH		15.710.660.040	15.259.900.920	97,13

Untuk meningkatkan pengembangan pada bidang pariwisata memang dibutuhkan anggaran yang cukup besar. Hal ini terkait dengan sarana dan fasilitas-fasilitas untuk wisata yang memadai, juga promosi yang terus digencarkan untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Kebumen. Peningkatan jumlah anggaran untuk urusan pariwisata memang perlu sekali untuk mendukung pencapaian peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata. Adapun kegiatan-kegiatan pendukung peningkatan kunjungan dan pendapatan sektor pariwisata antara lain :

- Kebumen Expo (PESTA RAKYAT)
- Pameran APKASI Otonomi Expo 2024
- Pameran Semarak Jejak Kreatif 2024
- Karnaval 2024
- Festival Film (Lawet Muda Film Festival)
- Workshop Ekraf Sub Sektor Film
- Sosialisasi Gempur Rokok Ilegal di Pantai Pandankuning
- Krakal Music Fest (Sosialisasi Gempur Rokok Ilegal)
- Kebumen Carnival
- Bumen Fest 2024
- Kebumen Half Marathon (Sosialisasi Gempur Rokok Ilegal)

Tabel 3.4
Kunjungan Wisatawan Tahun 2022-2024

NO	OBYEK WISATA	PENGUNJUNG		
		TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
DIKELOLA PEMDA				
1	GOA JATIJAJAR	187.048	158.249	80.990
2	PANTAI SUWUK	114.800	76.853	24.660
3	P. PETANAHAN	67.110	81.775	161.545
4	P. LOGENDING	47.703	37.986	27.121
5	WADUK SEMPOR	92.224	93.006	43.687
6	PAP. KRAKAL	72.198	74.293	30.417
7	P.KRBOLONG	24.113	4.064	126.446
8	GOA PETRUK	2.916	2.247	1.808
9	W.WADASLINTANG	43.132	35.159	17.045
JUMLAH A		***651.244***	***563.632***	***513.719***
DIKELOLA SWASTA/ DESA				
10	Pantai Menganti	581.633	357.467	731.826
11	Surumanis	7.545	3.586	13.468
12	Desa Rahayu River Tubing	5.678	6.374	7.324
13	Pantai Bocor	235.000	162.002	135.003
14	Lembupurwo	117.000	144.063	120.053
15	Waduk Jembangan	25.765	27.221	23.683
16	Sagara View	-	89.802	202.625
17	Pitris	-	93.244	77.703
18	Purangga Park	-	7.903	5.660
19	Peniron (brujul Adv park)	-	3.765	
20	Sendangdalem Kecamatan Padureso	-	1.217	5.967
21	Desa Cangkring Kecamatan Sadang	-	4.524	10.628
22	Desa Wisata Karangsambung	-	6.851	1.611
23	Pantai Mliwis	-	652.862	520.113
24	Desa Wisata Gunungsari	-	7.206	2.500
25	Desa Wisata Buayan	-	13.748	
26	Desa Wisata Penusupan	-	2.299	2.194
27	Desa Wisata Seboro	-	1.810	1.912
28	Pantai Lampon	-	1.533	7.156
29	Pantai Kembar Terpadu			113.504
30	Pantai Pecaron			95.406
31	Pantai Cemara Sewu			106.750
32	Pantai Heppi			99.136
33	Desa Karangrejo - Pantai Cemara Sewu			150
34	Desa Pejagatan - Kerajinan Gerabah			636
35	Geopark BRIN			1.472
36	Desa Semali - Wana Wadas Malang			2.274
37	Desa Wonosari - Embung Stinggil			5.500
38	Desa Grenggeng - Anyaman Pandan			12.789
39	Desa Wonoharjo - Bukit Dewa			3.343
40	Desa Pandansari - Embung Pandansari			7.657
41	Desa Karangrejo - Taman Balai Malang			328
42	Desa Jemur - Jemur Adventure Park			357
43	Desa Jemur - Bendungan Kedungsamak			165
44	Desa Temanggal - Kampung Cucur			330
45	Desa Rowokele - Embung Bidadari			2.792
46	Pesta Rakyat Kebumen			143.743
47	Krakal Fest			3.945
JUMLAH B		**972.621**	**1.587.477**	**2.469.703**
JUMLAH TOTAL A+B		**1.623.865**	**2.151.109**	**2.983.422**

Dari tabel diatas bahwa trend kenaikan pengunjung obyek wisata yang di kelola oleh Pemerintah daerah maupun swasta dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024

selalu mengalami peningkatan yang cukup baik. Tahun 2022 jumlah kunjungan 1.623.865 orang pasca terjadinya Covid19. Di tahun 2023 jumlah kunjungan meningkat menjadi 2.151.109 orang, dan di tahun 2024 jumlah pengunjung mencapai 2.983.442 orang

Tabel. 3.5
Presentase peningkatan kunjungan wisata Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Sat	Realisasi Tahun 2023	Tahun 2024			T.Akhir RPJMD	% Capaiantrhdp Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	2026	
1	Presentase peningkatan Kunjungan wisata	%	32,47	25	38,69	154,77	35	110,55

Adapun rumus indikator Presentase peningkatan Kunjungan wisata adalah jml kunjungan wisatawan th n dikurangi jml kunjungan wisatawan th n-1 dibagi jml kunjungan wisatawan th n-1 dikali 100%.

Pada tahun 2023 realisasi 32,47% dari target 20%, hal ini terjadi karena mulai membaiknya sektor pariwisata dari Pandemi Covid19. Di tahun 2024 dari target 25% tercapai 38,69% atau tercapai 154,77% hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah kunjungan ke obyek-obyek wisata baik milik Pemda maupun swasta. Dan mulai di bangunnya fasilitas pariwisata baru yang menjadikan daya tarik wisatawan datang berkunjung

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, diperlukan upaya dan rencana tindak lanjut yang komprehensif. Berikut adalah beberapa strategi yang diadopsi:

1. Pengembangan Infrastruktur
   - Meningkatkan aksesibilitas ke destinasi wisata melalui perbaikan jalan, transportasi umum, dan fasilitas pendukung.
   - Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti toilet umum, tempat parkir, dan pusat informasi wisata.

2. Promosi dan Pemasaran
   - Menggunakan media sosial, website, dan platform digital lainnya untuk mempromosikan destinasi wisata.
   - Bekerja sama dengan influencer, travel blogger, dan agen perjalanan untuk meningkatkan eksposur.
   - Mengadakan event atau festival untuk menarik wisatawan lokal dan mancanegara.

3. Pengembangan Daya Tarik Wisata
   - Menciptakan atraksi wisata baru atau memperbaiki yang sudah ada agar lebih menarik.
   - Mengembangkan konsep wisata berbasis budaya, sejarah, dan alam yang autentik.
   - Menyediakan paket wisata yang menarik dan terjangkau bagi berbagai segmen wisatawan.

4. Peningkatan Kualitas SDM
   - Memberikan pelatihan kepada pelaku industri pariwisata, termasuk pemandu wisata, pengelola hotel, dan restoran.
   - Meningkatkan kemampuan komunikasi, terutama dalam bahasa asing, untuk melayani wisatawan internasional.

5. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan
   - Bekerja sama dengan pemerintah, swasta, dan komunitas lokal dalam mengelola dan mempromosikan destinasi wisata.
   - Mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kelestarian lingkungan wisata.

6. Penerapan Teknologi dan Inovasi
   - Mengembangkan aplikasi atau sistem informasi wisata yang memudahkan wisatawan mendapatkan informasi dan melakukan reservasi.
   - Menerapkan sistem pembayaran digital dan teknologi berbasis IoT untuk pengalaman wisata yang lebih modern dan efisien.

Berikut Penjelasan terkait dengan **capaian Indikator Kebudayaan**:

Meningkatnya pembangunan kebudayaan diukur dengan indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan. Realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase budaya yang dilestarikan, dengan (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2 , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.6
Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	Sat	Realisasi Tahun 2023	Tahun 2024			T.Akhir RPJMD	% Capaiantrhdp Target Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	2026	
1	Persentase budaya yang dilestarikan	%	60,30	34,05	58,71	172,43	43,05	136,38

Persentase budaya yang dilestarikan pada Tahun 2024 telah mencapai target dengan realisasi 58,71% dengan capaian kinerja 172,43%. Dan target akhir RPJMD mencapai 136,38 %

Indikator Persentase budaya yang dilestarikan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.7
Capaian Indikator Persentase budaya yang dilestarikan
Tahun 2020-2024

Tahun	persentase kesenian yang dikembangkan	persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Target	Realiasi	Capaian
	%	%	%	%	%
2020	39,34	21,98	18,16	30,66	168,84
2021	60,66	0	20,82	30,33	145,67
2022	42,62	26,92	25,05	34,77	138,81
2023	44,44	76,15	29,82	60,30	202,21
2024	41,27	76,15	34,05	58,71	172,43

Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan , dengan Rumus : jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan / total benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdata x 100%, dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 3.8
Indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	Total benda, situs dan kawasan cagar budaya yang terdata	Target	Relisasi	Capaian
			%	%	%
2020	20	91	17,58	21,98	125,03
2021	0	91	19,78	0	0
2022	35	130	21,98	26,92	122,47
2023	99	130	25,27	76,15	301,36
2024	99	130	27,47	76,15	277,23

- Pada tahun 2020, terdapat 20 objek yang dilestarikan dari total 91 objek yang terdata, dengan tingkat realisasi pelestarian sebesar 21,98% (melampaui target 17,58%).
- Tahun 2021 tidak ada objek baru yang dilestarikan, sehingga realisasi hanya 0%, jauh di bawah target 19,78%. Hal ini karena adanya pandemi covid19
- Pada 2022, terjadi peningkatan signifikan dengan 35 objek yang dilestarikan dari total 130 objek, dan realisasi 26,92%, melebihi target 21,98%.
- Tahun 2023 mencatat lonjakan drastis dengan 99 objek yang dilestarikan, mencapai 76,15%, jauh melampaui target 25,27%.
- Tren ini berlanjut pada 2024 dengan jumlah pelestarian tetap di 99 objek, menghasilkan realisasi 76,15%, jauh di atas target 27,47%.

Indikator persentase kesenian yang dikembangkan, dengan rumus: Jumlah Kegiatan /Jumlah Kebudayaan x 100%, dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.9
Indikator persentase kesenian yang dikembangkan
Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah kebudayaan	Jumlah kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
			%	%	%
2020	61	24	18,75	39,34	209,84
2021	61	37	21,88	60,66	277,22
2022	61	26	28,13	42,62	151,52
2023	63	28	34,38	44,44	129,27
2024	63	26	40,63	41,27	101,57

Dengan Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan Adapun rumus perhitungannya (persentase kesenian yang dikembangkan + persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan) : 2.

Pada tahun 2024 Indikator persentase kesenian yang dikembangkan didukung oleh beberapa program, antara lain:

NO	PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	
			KEU	CAPAIAN
		(Rp)	(Rp)	(%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Program Pengembangan Kebudayaan	2.546.220.000	2.533.074.055	99,48
2	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	1.494.719.960	1.470.143.910	98,36
JUMLAH		4.040.939.960	4.003.217.965	99,07

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Kinerja

NO	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA	202n-2			202n-1			202n		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD (%)	1,90	1,10	57,89	1,91	1,31	68,59	2,03	1,83	90,28
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan (%)	25,05	34,77	138,81	29,82	60,30	202,21	34,05	58,71	172,43

Pada tahun 2021, sektor pariwisata menghadapi berbagai tantangan termasuk pandemi global dan ketidakpastian ekonomi. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi pariwisata telah menghasilkan beberapa perubahan positif. Pada tahun ini, dapat dilihat perbandingan capaian kinerja yang mencerminkan perkembangan positif dalam beberapa aspek utama.

1. Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD
   - Tahun 2022 dengan capaian 57,89%
   - Tahun 2023 dengan capaian 68,59 %
   - Tahun 2024 dengan capaian 90,28 %
2. Persentase budaya yang dilestarikan
   - Tahun 2022 dengan capaian 138,81%
   - Tahun 2023 dengan capaian 202,21 %
   - Tahun 2024 dengan capaian 172,43 %

Tabel 3.11
Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 (4/5*100)
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	1,83	2,24	81,70
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan	58,71	43,05	136,38

Pada tahun 2024, sektor pariwisata dan budaya berhasil mencapai sejumlah kemajuan yang cukup baik dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berbagai upaya dan strategi yang diimplementasikan telah memberikan dampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan sektor pariwisata dan budaya. Sebagai bagian integral dari upaya untuk meningkatkan sektor pariwisata, kemajuan capaian sasaran strategis di bidang budaya menjadi fokus utama. Pada tahun 2024, sektor pariwisata berhasil mencapai sejumlah kemajuan yang signifikan dalam melestarikan, mempromosikan, dan mengembangkan warisan budaya.

1. Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD
   - Sasaran Strategis: Meningkatkan diversifikasi sumber pemasukan pariwisata dengan mengenalkan produk dan layanan baru.
   - Kemajuan Capaian: Melalui pengembangan paket wisata dan kolaborasi dengan industri kreatif lokal, dan pembangunan wahana baru sektor pariwisata berhasil mendapatkan realisasi capaian sebesar 1,83%.
2. Persentase budaya yang dilestarikan
   - Sasaran Strategis: Mengintegrasikan program budaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat/ wisatawan tentang sejarah dan tradisi lokal.
   - Kemajuan Capaian: Peluncuran program budaya yang sukses telah meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat/ wisatawan, menciptakan pengalaman wisata yang lebih berarti, Persentase budaya yang dilestarikan mencapai 58,71%

Tabel 3.12
Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	2,03	1,83	90,28	-dipenjelasan	-dipenjelasan
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan	34,05	58,71	172,43	-dipenjelasan	-dipenjelasan

Sektor pariwisata seringkali dianggap sebagai pendorong utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) suatu wilayah. Untuk menggali lebih dalam dampaknya, perlu dilakukan analisis terhadap keberhasilan, kegagalan, dan solusi terkait **kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD.**

1. Analisis Keberhasilan
   - Realisasi kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD mencapai 1,83%**, yang cukup mendekati target 2,03%.
   - Adanya peningkatan dari tahun sebelumnya** (jika dibandingkan), menandakan pertumbuhan meskipun belum mencapai target.
   - Program pengembangan pariwisata sudah mulai berjalan**, terbukti dengan peningkatan jumlah wisatawan atau kegiatan wisata yang berkontribusi terhadap PAD.

2. Analisis Kegagalan
   - Target 2,03% belum tercapai, menunjukkan masih ada kendala dalam optimalisasi pendapatan dari sektor pariwisata.
   - Faktor eksternal yang memengaruhi, seperti kondisi ekonomi, daya beli wisatawan, atau pandemi yang masih berdampak pada industri pariwisata.
   - Kurangnya promosi dan branding destinasi wisata, sehingga jumlah kunjungan wisatawan belum maksimal.
   - Potensi wisata yang belum sepenuhnya dimanfaatkan, seperti kurangnya pengelolaan kawasan wisata, fasilitas yang belum memadai, atau tarif retribusi yang belum dioptimalkan.
   - Regulasi dan sistem retribusi yang mungkin belum efektif, menyebabkan pendapatan yang diperoleh tidak maksimal.

3. Solusi dan Rekomendasi
   a. Diversifikasi Sumber Pendapatan
      - Mengembangkan berbagai paket wisata premium atau layanan khusus seperti eco-tourism, wisata budaya, dan wisata petualangan.
      - Meningkatkan kerja sama dengan pihak swasta untuk investasi di sektor pariwisata.
      - Mengoptimalkan retribusi dari tempat wisata, parkir, dan pajak hiburan dengan sistem yang lebih transparan dan modern.

b. Peningkatan Promosi dan Branding Destinasi
   - Memanfaatkan digital marketing, media sosial, dan influencer pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.
   - Mengadakan event skala nasional/internasional untuk menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan daerah.
   - Bekerja sama dengan agen perjalanan untuk membuat paket wisata menarik yang bisa meningkatkan jumlah kunjungan.

c. Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Destinasi Wisata
   - Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas di destinasi wisata agar lebih nyaman dan menarik bagi wisatawan.
   - Memperbaiki aksesibilitas ke lokasi wisata, seperti transportasi umum dan infrastruktur jalan.
   - Menyediakan layanan wisata berbasis teknologi, seperti aplikasi pemesanan tiket atau pemandu digital.

d. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)
   - Memberikan pelatihan kepada pelaku usaha wisata, termasuk pengelola destinasi dan pemandu wisata.
   - Meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama dalam bahasa asing, untuk menarik wisatawan internasional.

e. Meningkatkan Regulasi dan Tata Kelola Retribusi
   - Memastikan sistem pembayaran dan retribusi lebih terkontrol dan transparan melalui digitalisasi.
   - Memonitor dan mengevaluasi kebijakan pajak dan retribusi agar lebih efektif dalam meningkatkan pendapatan.

Indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan telah menjadi fokus utama dalam upaya memelihara dan mempromosikan kekayaan budaya. Sejalan dengan pencapaian sasaran strategis, beberapa keberhasilan, kegagalan, dan solusi telah teridentifikasi.

1. Analisis Keberhasilan

a. Realisasi melebihi target signifikan
   - Target pelestarian budaya ditetapkan sebesar 34,05%, namun realisasinya mencapai 58,71%, menunjukkan kinerja yang sangat baik.

b. Program pelestarian budaya berjalan efektif
   - Kemungkinan ada inisiatif atau kebijakan yang berhasil, seperti festival budaya, dukungan komunitas, atau insentif bagi pelaku budaya.
   - Kesadaran masyarakat terhadap pelestarian budaya mungkin meningkat berkat sosialisasi dan program edukasi.

c. Kolaborasi yang baik antara pemangku kepentingan
   - Terdapat kerja sama erat antara pemerintah, komunitas, dan sektor swasta dalam melestarikan budaya.
   - Program berbasis ekonomi kreatif atau wisata budaya mungkin membantu meningkatkan angka pelestarian.

2. Analisis Kegagalan (Tantangan yang Mungkin Ada)
   a. Belum ada pemerataan pelestarian budaya
      - Meski angka pelestarian tinggi, mungkin masih ada budaya tertentu yang belum tersentuh.
      - Bisa jadi hanya budaya yang populer yang mendapatkan perhatian, sementara yang kurang dikenal masih terancam punah.
   b. Keberlanjutan program belum terjamin
      - Jika pendanaan atau kebijakan berubah, keberlanjutan pelestarian budaya bisa terhambat.
   c. Kurangnya dokumentasi dan digitalisasi budaya
      - Jika budaya hanya dilestarikan dalam praktik tanpa dokumentasi yang baik, maka keberlanjutannya tetap berisiko.
3. Solusi dan Rekomendasi
   a,Meningkatkan cakupan pelestarian budaya
      - Pastikan pelestarian mencakup semua aspek budaya, termasuk yang kurang populer atau hampir punah.
      - Lakukan pemetaan budaya secara menyeluruh untuk melihat mana yang masih kurang dilestarikan.
   b. Menjaga kesinambungan program
      - Pastikan ada regulasi atau kebijakan jangka panjang yang menjamin pelestarian budaya.
      - Perlunya alokasi dana khusus untuk program pelestarian, baik dari APBD maupun kerja sama dengan sektor swasta.
   c. Mendorong digitalisasi dan promosi budaya
      - Dokumentasikan budaya dalam bentuk video, artikel, atau arsip digital agar bisa lebih luas diakses dan dipelajari.
      - Manfaatkan teknologi seperti VR (Virtual Reality) atau Augmented Reality (AR) untuk memperkenalkan budaya kepada generasi muda dan wisatawan.

Tabel 3.13
Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

NO	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Meningkatnya kontribusi pendapatan Pariwisata Terhadap PAD	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	90,28				
				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase Penyediaan Sarana Prasarana Pariwisata (%)	100,39	Menunjang
				Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan (%)	162,34	Menunjang
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Dibina (%)	100	Menunjang
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	100	Menunjang
2	Meningkatnya Pembangunan kebudayaan	Persentase budaya yang dilestarikan	172,43				
				Program Pengembangan Kebudayaan	Persentase Kesenian yang Dikembangkan (%)	101,57	Menunjang
				Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan (%)	277,23	Menunjang

Merujuk pada hasil indikator realisasi sasaran kinerja dapat disimpulkan bahwa seluruh program/kegiatan menjadi bagian dari keberhasilan pencapaian kinerja. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai capaian ≤ 100.

3.2. Realiasi Anggaran

Didalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen mengacu pada Program, kegiatan, dan subkegiatan yang sudah ditetapkan pada Tahun Anggaran 2024. Program dan kegiatan diharapkan mampu menjawab aspirasi dari masyarakat. Realisasi dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.14
Realisasi Program/Kegiatan/Subkegiatan Tahun 2024

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN	PAGU Rp.	REALISASI	
			Rp.	%
1	2	3	4	5 = 4/3
2.22.02	**PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN**	**2.546.220.000**	**2.533.074.055**	**99,48**
2.22.02.2.01	**Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**116.409.000**	**116.260.250**	**99,87**
2.22.02.2.01.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	78.501.000	78.500.950	100
2.22.02.2.01.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	37.908.000	37.759.300	99,61
2.22.02.2.02	**Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**2.429.811.000**	**2.416.813.805**	**99,47**
2.22.02.2.02.0001	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	2.304.216.000	2.292.646.805	99,5
2.22.02.2.02.0002	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	125.595.000	124.167.000	98,86
2.22.05	**PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA**	**1.494.719.960**	**1.470.143.910**	**98,36**
2.22.05.2.02	**Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**	**1.494.719.960**	**1.470.143.910**	**98,36**
2.22.05.2.02.0001	Pelindungan Cagar Budaya	84.277.000	82.836.900	98,29
2.22.05.2.02.0002	Pengembangan Cagar Budaya	1.410.442.960	1.387.307.010	98,36
3.26.01	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**6.883.050.000**	**6.637.387.975**	**96,43**
3.26.01.2.01	**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	**81.310.000**	**81.120.300**	**99,77**
3.26.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	68.244.000	68.177.550	99,9
3.26.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	13.066.000	12.942.750	99,06
3.26.01.2.02	**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	**5.672.299.000**	**5.452.732.200**	**96,13**
3.26.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.473.082.000	5.257.836.322	96,07
3.26.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	199.217.000	194.895.878	97,83
3.26.01.2.05	**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**370.000.000**	**362.758.995**	**98,04**
3.26.01.2.05.0010	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	370.000.000	362.758.995	98,04
3.26.01.2.06	**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**213.692.000**	**213.356.372**	**99,84**

3.26.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.400.000	30.399.000	100
3.26.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	52.950.000	52.893.672	99,89
3.26.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	55.500.000	55.484.500	99,97
3.26.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.500.000	3.448.000	98,51
3.26.01.2.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	23.342.000	23.135.000	99,11
3.26.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	48.000.000	47.996.200	99,99
3.26.01.2.07	**Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**	**105.000.000**	**99.730.000**	**94,98**
3.26.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	15.000.000	14.670.000	97,8
3.26.01.2.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	90.000.000	85.060.000	94,51
3.26.01.2.08	**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**300.642.000**	**288.212.578**	**95,87**
3.26.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.000.000	1.982.400	99,12
3.26.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	250.000.000	237.774.828	95,11
3.26.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	48.642.000	48.455.350	99,62
3.26.01.2.09	**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**140.107.000**	**139.477.530**	**99,55**
3.26.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	99.907.000	99.604.030	99,7
3.26.01.2.09.0005	Pemeliharaan Mebel	4.200.000	4.200.000	100
3.26.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.000.000	11.673.500	97,28
3.26.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	24.000.000	24.000.000	100
3.26.02	**PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA**	**6.725.227.040**	**6.546.329.085**	**97,34**
3.26.02.2.02	**Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**	**1.127.108.040**	**1.125.188.670**	**99,83**
3.26.02.2.02.0008	Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.127.108.040	1.125.188.670	99,83
3.26.02.2.03	**Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota**	**5.545.420.000**	**5.368.545.465**	**96,81**
3.26.02.2.03.0002	Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	88.081.000	83.615.800	94,93
3.26.02.2.03.0004	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	880.407.000	851.844.630	96,76
3.26.02.2.03.0006	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4.576.932.000	4.433.085.035	96,86
3.26.02.2.04	**Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota**	**52.699.000**	**52.594.950**	**99,8**
3.26.02.2.04.0011	Kesediaaan pelaku usaha memenuhi standar usaha pariwisata di Kabupaten/Kota	11.851.000	11.808.750	99,64
3.26.02.2.04.0012	Pengelolaan Investasi Pariwisata Kab/Kota	40.848.000	40.786.200	99,85
3.26.03	**PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA**	**2.028.931.000**	**2.003.003.918**	**98,72**
3.26.03.2.01	**Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota**	**2.028.931.000**	**2.003.003.918**	**98,72**
3.26.03.2.01.0006	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	2.028.931.000	2.003.003.918	98,72
3.26.05	**PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**	**73.452.000**	**73.179.942**	**99,63**
3.26.05.2.01	**Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar**	**73.452.000**	**73.179.942**	**99,63**
3.26.05.2.01.0006	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	73.452.000	73.179.942	99,63
JUMLAH		**19.751.600.000**	**19.263.118.885**	**97,53**

Dari tabel diatas realiasasi anggaran s.d 31 Desember 2024 dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan 6 (enam) program , 15 (lima belas) kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) subkegiatan sebesar Rp. 19.751.600.000,- dapat terserap Rp. 19.263.118.885,- atau 97,53 %.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga,batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah-20%, dengan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\sum_{i=1}^{n}((\text{PAKi X CKi}) - \text{RAKi})}{\sum_{i=1}^{n}(\text{PAKi X CKi})} \text{ x } 100\%$$

PAKi =Pagu Anggaran Keluaran i
CKi =Capaian Keluaran i
RAKi =Realisasi Anggaran keluaran i

Tabel. 3.15
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan anggaran Tujuan dan Sasaran

NO	Tujuan/ Sasaran	INDIKATOR KINERJA			Anggaran			Tingkat Efisiensi %
		Target %	Realisasi %	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	
	Urusan Pariwisata							
1	Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap PAD	2,03	1,83	90,28	15.710.660.040	15.259.900.920	97,13	
	Urusan Kebudayaan							
2	Persentase budaya yang dilestarikan	34,05	58,71	172,43	4.040.939.960	4.003.217.965	99,07	
	TOTAL EFISENSI							0,09%

Pada Tahun 2024, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen telah mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,09% dalam realisasi anggarannya. Keberhasilan ini dapat diatributkan pada berbagai strategi dan tindakan yang diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi capaian kinerja, pengelolaan anggaran, serta pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,09%, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen memberikan contoh positif dalam manajemen anggaran dan pencapaian kinerja, yang pada gilirannya memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pariwisata dan pelestarian kebudayaan di wilayah.

BAB. IV
PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Indikator kontribusi pendapatan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai efektivitas sektor pariwisata dalam mendukung perekonomian daerah. Pada tahun ini, capaian indikator ini mencapai 1,83% dari target yang telah ditetapkan sebesar 2,03%. Hal ini menunjukkan tingkat pencapaian sebesar 90,15% dari target yang direncanakan. Berikut tinjauan umum mengenai capaian kinerja tersebut:

a. Pencapaian yang Dekat dengan Target:
   Meskipun sedikit di bawah target, capaian 1,83% menunjukkan kinerja yang relatif baik, dengan pencapaian hampir mencapai 100% dari target yang diharapkan. Ini mencerminkan adanya upaya yang signifikan dalam sektor pariwisata meskipun ada beberapa tantangan.
b. Perkembangan Sektor Pariwisata:
   Sektor pariwisata menunjukkan adanya potensi yang besar, namun masih perlu beberapa penyempurnaan dalam hal pemasaran, pengelolaan destinasi, dan fasilitas yang mendukung. Oleh karena itu, pencapaian yang hampir mencapai target ini masih dapat ditingkatkan dengan perbaikan di sektor-sektor tersebut.
c. Tantangan yang Dihadapi:
   Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi pencapaian ini antara lain persaingan destinasi wisata lain, masalah infrastruktur, dan kendala global seperti dampak ekonomi dan lingkungan. Walaupun demikian, pencapaian ini tetap menunjukkan potensi yang perlu dioptimalkan lebih lanjut.
d. Upaya untuk Meningkatkan Capaian di Masa Mendatang:
   Perlu dilakukan evaluasi mendalam terkait faktor-faktor yang membatasi kontribusi pendapatan pariwisata terhadap PAD, serta merancang strategi yang lebih efektif untuk mencapai dan bahkan melampaui target pada tahun-tahun berikutnya.

Pada periode terakhir, sektor budaya berhasil mencapai capaian kinerja yang cukup baik, terutama dalam **indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan.** Capaian ini mencapai 58,71%, melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 34,05%. Berikut adalah tinjauan umum mengenai capaian kinerja tersebut:

a. Peningkatan Kualitas Program Pelestarian Budaya: Program-program yang dijalankan untuk melestarikan budaya telah menunjukkan hasil yang positif, dengan peningkatan signifikan dalam pelibatan masyarakat dan lembaga terkait dalam kegiatan pelestarian.

b. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melestarikan budaya juga meningkat, terbukti dengan partisipasi yang lebih tinggi dalam berbagai kegiatan budaya dan pelestarian tradisi lokal.
c. Efektivitas Kerja Sama Antar Pihak Terkait: Kerja sama yang terjalin antara pemerintah, komunitas lokal, dan organisasi budaya telah menciptakan sinergi yang baik dalam upaya melestarikan warisan budaya, memastikan pelaksanaan program yang lebih terkoordinasi dan berkelanjutan.
d. Pemanfaatan Teknologi untuk Dokumentasi Budaya: Penggunaan teknologi dalam mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi budaya, seperti melalui platform digital, telah memperluas jangkauan pelestarian dan mempermudah akses masyarakat terhadap informasi tersebut.
e. Peningkatan Akses terhadap Sumber Daya Budaya: Peningkatan infrastruktur dan fasilitas yang mendukung pengembangan dan pelestarian budaya juga memberikan kontribusi positif terhadap capaian ini, mempermudah akses masyarakat untuk mengakses dan terlibat dalam kegiatan budaya.

4.2. Permasalahan/ Kendala

Capaian **indikator kontribusi pendapatan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** sebesar 1,83%, yang di bawah target yang ditetapkan sebesar 2,03%, menunjukkan beberapa permasalahan dan kendala dalam sektor pariwisata yang perlu diperhatikan. Berikut adalah mengenai permasalahan/kendala yang terjadi:

a. Keterbatasan Infrastruktur dan Aksesibilitas:
   Infrastruktur yang belum memadai, baik dari sisi transportasi, akomodasi, maupun fasilitas pendukung lainnya, dapat membatasi jumlah wisatawan yang datang ke daerah tersebut. Hal ini mengurangi potensi pendapatan yang dapat diperoleh dari sektor pariwisata.
b. Pemasaran Pariwisata yang Kurang Efektif:
   Promosi yang kurang optimal atau terbatasnya cakupan pemasaran dapat menghambat daya tarik destinasi wisata. Tanpa strategi pemasaran yang efektif, pengunjung yang potensial mungkin tidak mengenal atau tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat wisata tersebut.
c. Tantangan Pasca-Pandemi:
   Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak besar pada sektor pariwisata, dengan banyak destinasi yang mengalami penurunan jumlah wisatawan baik domestik maupun internasional. Walaupun ada pemulihan, sektor ini mungkin masih menghadapi kesulitan untuk kembali ke tingkat pra-pandemi, mempengaruhi pendapatan yang dapat dikumpulkan.

d. Kurangnya Diversifikasi Produk Wisata:
   Daerah yang terlalu bergantung pada jenis wisata tertentu (misalnya wisata alam atau budaya) mungkin tidak dapat menarik beragam segmen pasar. Diversifikasi produk wisata yang lebih luas, seperti wisata kuliner, event atau festival, dapat membantu meningkatkan pendapatan.
e. Peran Komunitas Lokal yang Belum Optimal:
   Partisipasi aktif komunitas lokal dalam sektor pariwisata sering kali menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik. Jika komunitas lokal belum sepenuhnya terlibat dalam pengelolaan pariwisata, potensi pendapatan yang lebih besar bisa terlewatkan.
f. Kendala Regulasi dan Kebijakan:
   Kebijakan pemerintah yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan sektor pariwisata atau regulasi yang rumit dapat menghambat investasi di sektor ini. Ketidakjelasan regulasi atau kebijakan yang kurang menguntungkan bisa membuat pengembangan pariwisata lebih lambat.

Capaian **indikator Persentase Budaya yang Dilestarikan** sebesar 58,71%, yang jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 34,05%, menunjukkan pencapaian yang cukup baik dalam upaya pelestarian budaya. Meskipun demikian, pencapaian yang signifikan ini mungkin juga memberikan beberapa permasalahan/kendala yang perlu diperhatikan. Berikut adalah analisis mengenai permasalahan/kendala :

a. Ketergantungan pada Sumber Daya Terbatas:
   Meskipun tingkat pelestarian budaya meningkat, ketergantungan pada sumber daya manusia dan finansial yang terbatas bisa menjadi kendala dalam menjaga keberlanjutan program pelestarian. Banyak daerah yang membutuhkan lebih banyak tenaga ahli dan dana untuk menjaga dan mempromosikan warisan budaya mereka.
b. Kurangnya Infrastruktur Pendukung:
   Infrastruktur yang belum memadai, seperti fasilitas wisata, transportasi, dan aksesibilitas ke lokasi-lokasi budaya, dapat menghambat proses pelestarian dan pengembangan budaya. Meskipun budaya telah dilestarikan, pengunjung atau masyarakat yang ingin mengaksesnya terkadang terkendala oleh keterbatasan fasilitas.
c. Keterbatasan Partisipasi dan Kesadaran Masyarakat:
   Meskipun ada partisipasi aktif, masih ada segmen masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya pelestarian budaya. Pendidikan dan kesadaran masyarakat perlu terus digalakkan agar upaya pelestarian dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan.
d. Perubahan Dinamis dalam Preferensi Wisatawan:
   Preferensi wisatawan yang terus berubah juga bisa menjadi kendala, karena budaya yang dianggap menarik bagi satu generasi atau

kelompok wisatawan bisa saja tidak relevan untuk generasi berikutnya. Oleh karena itu, pendekatan dalam memasarkan budaya harus lebih dinamis agar tetap relevan.

e. Tantangan Globalisasi dan Modernisasi:
Proses globalisasi dan modernisasi membawa pengaruh besar terhadap budaya lokal. Dalam upaya mempertahankan warisan budaya, terkadang ada benturan antara nilai tradisional dan budaya global yang lebih dominan. Menghadapi ini, dibutuhkan strategi yang bijak untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian dan perkembangan zaman.

4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Melihat capaian **indikator Kontribusi Pendapatan Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)** yang sebesar 1,83%, di bawah target 2,03%, sektor pariwisata perlu merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Berikut adalah beberapa strategi yang akan diimplementasikan:

a. Peningkatan Promosi dan Pemasaran Pariwisata: Meningkatkan kegiatan promosi pariwisata, baik melalui media sosial, kerja sama dengan agen wisata, maupun kampanye internasional, untuk menarik lebih banyak wisatawan. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran global tentang potensi wisata daerah dan mendatangkan lebih banyak pengunjung.
b. Pengembangan Infrastruktur Pariwisata: Memperbaiki dan memperluas infrastruktur pendukung pariwisata, seperti jalan, transportasi, dan fasilitas akomodasi, untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Dengan infrastruktur yang lebih baik, sektor pariwisata akan lebih menarik bagi pengunjung domestik maupun mancanegara.
c. Diversifikasi Produk Pariwisata: Mengembangkan berbagai jenis atraksi wisata yang bisa menarik lebih banyak pengunjung, seperti wisata budaya, ekowisata, dan wisata berbasis komunitas. Diversifikasi ini akan membantu memperluas target pasar dan meningkatkan kontribusi pariwisata terhadap PAD.
d. Pelatihan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: Memberikan pelatihan kepada pelaku industri pariwisata, seperti pemandu wisata, pengelola akomodasi, dan staf layanan lainnya, untuk meningkatkan kualitas layanan. Sumber daya manusia yang terlatih akan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya tarik sektor pariwisata.
e. Kemitraan dengan Sektor Swasta dan Komunitas Lokal: Mendorong kemitraan antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal untuk menciptakan paket wisata yang menarik. Kolaborasi ini akan memperkuat jaringan pariwisata, membuka peluang kerja, dan mempercepat pengembangan sektor pariwisata secara keseluruhan.
f. Penguatan Pemasaran Berbasis Digital: Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan pemasaran digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas, serta memanfaatkan platform pemesanan online untuk memudahkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka. Hal ini akan membantu sektor pariwisata untuk bersaing di pasar global yang semakin terhubung secara digital.

Capaian yang cukup baik untuk **indikator persentase budaya yang dilestarikan** sebesar 58,71%, yang melebihi jauh dari target sebesar 34,05%, menunjukkan kesuksesan besar dalam upaya pelestarian budaya. Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kinerja di masa mendatang, beberapa strategi akan diimplementasikan:

a. Penguatan Program Edukasi dan Sosialisasi: Meningkatkan program pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya. Dengan meningkatkan kesadaran, diharapkan masyarakat lebih aktif berperan serta dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya mereka.
b. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelestarian Budaya: Menggunakan teknologi digital untuk mendokumentasikan dan mengarsipkan budaya, seperti membuat database digital, video, dan aplikasi berbasis teknologi untuk menyebarluaskan pengetahuan tentang budaya secara lebih luas dan efisien.
c. Pengembangan Kemitraan dengan Komunitas dan Lembaga Budaya: Meningkatkan kolaborasi dengan komunitas lokal, lembaga pendidikan, dan organisasi budaya untuk bersama-sama merancang dan melaksanakan program pelestarian budaya yang lebih efektif dan berkelanjutan.
d. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Budaya: Mendorong pengembangan ekonomi berbasis budaya, seperti kerajinan tangan, seni pertunjukan, dan kuliner tradisional, untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat lokal sekaligus menjaga kelangsungan warisan budaya.
e. Peningkatan Akses dan Fasilitas Budaya: Meningkatkan aksesibilitas ke situs-situs budaya dan memperbaiki fasilitas umum yang ada, seperti pusat informasi budaya, museum, atau galeri seni, agar lebih banyak masyarakat dapat mengunjungi dan belajar tentang kekayaan budaya yang dimiliki.
f. Peningkatan Keberlanjutan Program Pelestarian: Menyusun strategi pelestarian yang lebih berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, serta memastikan pendanaan yang cukup untuk mendukung kegiatan pelestarian dalam jangka panjang.